

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Budaya

Budaya atau kebudayaan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Budaya atau kebudayaan itu berasal dari Bahasa Sansekerta yakni buddhayah yang memiliki arti bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) yang berkaitan dengan akal dan budi manusia Hidayat, dkk (2020:128-133).

Budaya adalah cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, pakayan, bangunan dan lainnya. Budaya merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kebudayaan yakni;

a) Menurut Koentjaraningrat (1923-1999)

Kebudayaan sebagai seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belajar.

b) Menurut Clifford Geertz (1926-2006)

Kebudayaan adalah suatu sistem yang mengatur makna dan simbol. Simbol-simbol ini kemudian diterjemahkan dan diinterpretasikan untuk mengendalikan perilaku, memperluas pengetahuan, dan membentuk cara bersikap.

c) Menurut Edwar Burnett Tylor (1832-1972)

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

d) Menurut Roger M. Keesing (1935-1993)

Roger mendefinisikan makna kebudayaan melalui dua pendekatan, adaptif dan ideasional. Kebudayaan menurut pendekatan adaptif merupakan konteks pikiran dan perilaku sedangkan kebudayaan menurut pendekatan ideasional adalah semata mata sebagai konteks pikiran Syakhrani dkk (2022:782-791).

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, ide, atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia.

Ada 7 unsur kebudayaan Menurut Koentjaraningrat yang bersifat universal yakni:

a. Sistem Bahasa

Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya untuk berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya. Menurut Keesing kemampuan manusia dalam membangun tradisi budaya, menciptakan pemahaman tentang fenomena sosial yang diungkapkan secara simbolik dan diwariskan kepada generasi penerusnya sangat bergantung pada bahasa. Dengan demikian bahasa menduduki porsi yang penting dalam analisa kebudayaan manusia.

b. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan dalam kultur universal berkaitan dengan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasanya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya.

c. Sistem Sosial

Menurut Koentjaraningrat tiap kelompok masyarakat kehidupannya diatur oleh adat istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan dimana dia tinggal dan bergaul sehari-hari. Kesatuan sosial yang paling dekat adalah kerabatnya yakni keluarga inti yang dekat dan kerabat lainnya.

d. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya sehingga mereka akan selalu membuat peralatan atau benda-benda tersebut.

e. Sistem Mata Pencarian Hidup

Mata pencarian atau aktivitas ekonomi suatu masyarakat menjadi fokus kajian penting etnografi. Penelitian etnografi mengenai sistem mata pencarian mengkaji bagaimana cara mata pencarian suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

f. Sistem Religi

Asal mula permasalahan fungsi religi dalam masyarakat adalah adanya pertanyaan mengapa manusia percaya kepada adanya suatu kekuatan gaib yang dianggap lebih tinggi daripada manusia dan mengapa manusia melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dan mencari hubungan dengan kekuatan supranatural tersebut.

g. Sistem Kesenian

Perhatian ahli antropologi mengenai seni bermula dari penelitian etnografi mengenai aktifitas kesenian suatu masyarakat tradisional. Deskripsi yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut berisi mengenai benda-benda yang memuat unsur seni seperti patung, ukiran dan hiasan Syakhrani, dkk (2022:782-791).

B. Konsep Nyanyian Rakyat

Nyanyian rakyat adalah salah satu bentuk folklore yang meliputi kata-kata dan lagu yang diedarkan secara lisan di antara kelompok masyarakat tertentu, serta berkembang dalam bentuk tradisi dengan berbagai variasi.

Nyanyian rakyat berbeda dari jenis nyanyian lainnya, seperti lagu pop atau klasik, karena nyanyian rakyat memiliki sifat yang sederhana dan dapat mengalami perubahan dalam bentuk maupun isinya.

Nyanyian rakyat adalah salah satu bentuk sastra lisan yang memiliki berbagai fungsi, yaitu:

- Nyanyian rakyat sebagai pelipur lara, nyanyian jenaka, nyanyian untuk mengiringi permainan anak-anak.
- Nyanyian rakyat berfungsi sebagai pembangkit semangat, nyanyian perjuangan, dan sebagainya.
- Nyanyian rakyat berfungsi untuk menjaga sejarah daerah setempat.
- Nyanyian rakyat berfungsi sebagai protes sosial mengenai ketidakadilan masyarakat setempat atau bahkan masyarakat yang lebih luas lagi.

<http://www.google.com/2018/08/04/Nyanyian rakyat>.

C. Konsep Lagu

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama).

Lagu dapat dinyanyikan secara solo, duet, trio, atau dalam paduan suara (choir). Syair dalam lagu biasa berbentuk puisi berirama, namun juga bersifat keagamaan, percintaan, pertemanan, keluarga maupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, tergantung ukuran yang digunakan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah lagu dapat diartikan sebagai berikut antara lain:

- Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan lainnya).
- Nyanyi atau nyanyian.
- Ragam nyanyi (gitar, kibord).
- Tingkah laku, cara dan lagak.

Ada beberapa unsur lagu di antaranya;

- Melodi

Melodi merupakan rangkaian nada berdasarkan tinggi rendahnya atau naik turunnya bunyi.

- Birama

Ketukan berulang yang dilakukan secara teratur dalam waktu yang sama. Birama disimbolkan dengan 2/4, 3/4 dan lain-lain.

- Ritme/ irama

Ritme atau irama merupakan ketukan dasar yang berbunyi mengikuti gerak melodi.

- Harmoni

Keselarasan bunyi yang berpengaruh terhadap keindahan sebuah lagu.

- Tempo

Tempo merupakan cepat lambatnya suatu gerak musik.

- Tangga Nada

Adalah urutan antara satu nada dengan nada lainnya (do,re,mi).

- Dinamika

Merupakan keras lembutnya lagu.

- Notasi

Notasi merupakan unsur lagu yang terdiri dari notasi angka dan notasi balok.

- Timbre

Warna bunyi yang membedakan kualitas musik.

D. Makna

1) Konsep Makna

Istilah makna merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Bentuk makna diperhitungkan sebagai istilah, sebab bentuk ini mempunyai konsep dalam bidang ilmu tertentu, yakni dalam bidang linguistik. Makna walaupun membingungkan, namun sebenarnya, makna lebih dekat dengan kata, sering kita berkata apa artinya kata ini, ataupun kalimat ini.

Dalam kamus linguistik pengertian makna dijabarkan menjadi yakni; Maksud pembicara pengaruh penerapan bahasa dalam pemakaian persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia. Hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa atau ujaran dan semua hal yang ditujukan, dan cara menggunakan lambang-lambang bahasa Harimurti Kridalaksana, (2008:132).

Makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik Saussure (1994:286). Jika seseorang menafsirkan makna adalah sebuah lambang, berarti ia memikirkan bagaimana mestinya tentang lambang tersebut yakni suatu keinginan untuk menghasilkan jawaban tertentu dengan kondisi-kondisi pula Shipley (1962:261).

Dari pengertian para ahli diatas, dapat dirumuskan bahwa batasan tentang pengertian makna sangat sulit ditentukan karena, setiap pemakai bahasa memiliki kemampuan dan cara pandang yang berbeda dalam memaknai sebuah kata atau ujaran.

2) Pendekatan Makna

Makna dapat dilakukan dalam 2 pendekatan yakni;

- Pendekatan analitik atau refrensial

Pendekatan ini mencari makna dengan cara menguraikanya atas segmen-segmen utama.

- Pendekatan operasional

Pendekatan ini mencari makna dengan mempelajari kata dalam penggunaanya.

Pendekatan operasional lebih menekankan, bagaimana kata dioperasikan di dalam tindak fonasi sehari hari.

Pendekatan makna dilihat dari hubungan-hubungan fungsi yang berbeda di dalam bahasa yakni dibagi menjadi 2 pendekatan;

- Pendekatan Ekstensional

Pendekatan yang memusatkan perhatian pada struktur-struktur konseptual yang berhubungan dengan unit utama.

- Pendekatan Intensional

Pendekatan yang memusatkan perhatian pada struktur-struktur konseptual yang berhubungan dengan unit linguistik tertentu dan meramalkan bagaimana unit-unit tersebut dapat digunakan di dalam usaha memaknakan acuan tertentu.

3) Pengertian Makna melalui Pendekatan Linguistik

Pengertian makna melalui pendekatan linguistik dibagi menjadi 3 yakni;

- Makna Leksial

Makna Leksial adalah unsur bahasa (leksem) sebagai lambang benda, peristiwa, objek lainnya. Makna ini memiliki unsur bahasa lepas dari penggunaannya.

- Makna Langsung

Makna yang didasarkan pada penunjukan langsung terhadap suatu objek di luar bahasa disebut makna langsung. Makna ini bersifat objektif karena secara langsung merujuk pada objeknya.

- Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang berubah-ubah karena melalui proses seperti penambahan imbuhan, pengulangan, atau penggabungan kata, yang disesuaikan dengan aturan bahasa serta dipengaruhi oleh konteks seperti tempat, waktu, dan lingkungan.

E. Fungsi

❖ Konsep Fungsi

Fungsi adalah kegunaan suatu hal bagi hidup suatu masyarakat Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995). Analisa fungsi dilakukan sebagai upaya menempatkan dalam substansi yang asli pada masyarakat.

Menurut muhamad Muctar Pendidikan Seni (1990:10) menjelaskan fungsi-fungsi kesenian tradisional yakni:

1. Fungsi Individual

Karya seni yang diciptakan seorang seniman merupakan wadah untuk menularkan semua perasaan, pemikiran, dari seniman tersebut. Keindahan suatu karya tertentu akan memberikan perbedaan antara karya seni seseorang dan karya seni orang lain.

2. Fungsi Sosial

Dengan mengapresiasi karya seni, masyarakat akan memperoleh rangsangan seni. Dari rangsangan seni akan timbul suatu pengalaman batin dan dari fungsi ini terdapat hal-hal yang memberikan motivasi positif.

❖ Fungsi Nyanyian Adat (sastra lisan)

Menurut Amir (2013: 34-40) Fungsi Nyanyian Adat (sastra lisan) adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan hiburan, yakni nyanyian adat atau sastra lisan mengandung unsur-unsur estetis.
- 2) Sebagai media pembawa ilmu, yakni nyanyian adat atau sastra lisan membuka peluang komunikasi sosial antar masyarakat dan menjadi pengetahuan bagi masyarakat.
- 3) Sebagai penyimpan kosa kata puitika, yakni nyanyian rakyat atau sastra lisan memuat kosa kata yang estetis dan khas.
- 4) Sebagai alat atau media pendidikan, yaitu karya sastra yang berfungsi untuk menyebarluaskan nilai-nilai.

❖ Teori Fungsi Alan Dundes Dan William R. Bascom

Ada 5 Fungsi Nyanyian Rakyat antara lain:

- ✓ Membantu pendidikan anak mudah

Suatu tradisi memiliki pesan-pesan dan nilai-nilai moral yang dapat diadopsi oleh masyarakat, melalui pesan-pesan itulah masyarakat khususnya kaum mudah mendapat sebuah pendidikan.

- ✓ Meningkatkan rasa solidaritas suatu kelompok

Solidaritas yang dimaksud adalah rasa persaudaraan di antara masyarakat.

- ✓ Memberi sanksi sosial agar orang berperilaku baik

- ✓ Sebagai sarana kritik sosial

- ✓ Sebagai sarana hiburan

F. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apolonius Yohanes (2019) dengan judul Makna dan Fungsi Tradisi Nyanyian Du Du Dengu Dalam Upacara Penjemputan Bayi Yesus di Paroki Salib Suci Maulo'o Desa Mbengu Kecamatan Paga Kabupaten Sika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian du du dengu memiliki makna religi yakni ungkapan syukur dan sukacita atas kehadiran Yesus sang juru selamat. Selain itu nyanyian du du dengu juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk memuji dan mengagungkan seseorang yang telah datang untuk menebus dosa manusia. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah mengkaji makna dan fungsi nyanyian. Perbedaannya terdapat pada kegiatan syukuran panen kacang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019) dengan judul Makna dan Fungsi Nyanyian Balian dalam Upacara adat Pernikahan Nyama Wurung Jue Dyak Ma'anyan di Desa Bentot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna nyanyian balian meliputi dua aspek yaitu aspek denotasi (ucapan terima kasih) dan aspek konotasi (pesan atau nasihat kepada ke 2 mempelai). Selain itu nyanyian balian juga memiliki tiga fungsi yakni: 1) Meningkatkan solidaritas suatu kelompok 2) Memberikan suatu pelarian yang menyenangkan dari kenyataan 3) Mengubah pekerjaan yang membosankan menjadi permainan. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah mengkaji makna dan fungsi nyanyian rakyat sedangkan perbedaannya yakni terletak pada kegiatan syukuran panen kacang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mayske R. Liando (2022) dengan judul Makna dan Fungsi lirik lagu Mangemo Sake Mangemo pada masyarakat Makobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa lagu Mangemo Sako Mangemo memiliki makna secara umum menunjukan keiklasan serta kepercayaan orang tua. Selain itu lagu Mangemo Sake Mangemo juga memiliki fungsi

sebagai sarana hiburan, nasihat dan penanaman moral. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah mengkaji makna dan fungsi lirik lagu. Perbedaannya yakni terletak pada nyanyian adat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Suhayanto dkk (2020) dengan judul Makna dan Fungsi nyanyian Bhajan pada Upacara Agama Hindu di Kuil SHRI Mariaman Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian bhajan memiliki makna religi yakni penyampaian doa dan rasa syukur atas semua yang telah mereka terima dari Sang Yang Widi. Selain itu nyanyian Bhajan juga memiliki fungsi yakni menambah semangat. Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni mengkaji makna dan fungsi nyanyian. Perbedaan terdapat pada kegiatan syukuran panen kacang.